



PERTAMA KALI DIREALISASIKAN DARI DBHCHT

148 Pekerja Tembakau Terima BLT

YOGYA (KR) - Sebanyak 148 pekerja atau buruh di perusahaan tembakau menerima bantuan langsung tunai (BLT). Program tersebut merupakan yang pertama kalinya direalisasikan melalui Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT).



Sekda Kota Yogya Ir Aman Yuriadijaya secara simbolis menyerahkan BLT dari program DBHCHT kepada penerima.

Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Yogya Ir Aman Yuriadijaya, mengungkapkan penggunaan DBHCHT tidak semata untuk kepentingan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melainkan juga untuk penguatan lingkungan sosial. "Melalui program ini maka pemanfaatan cukai harus tepat-tepatnya. Tidak hanya peningkatan derajat kesehatan masyarakat tetapi juga penguatan lingkungan sosial," tandasnya di sela simbolisasi penyerahan BLT di Balai Kota Yogya, Jumat (3/12).

Nominal BLT yang diserahkan pun sama dengan program dari pemerintah yakni Rp 1,2 juta. Hanya distribusinya tidak diserahkan secara tunai me-

lainkan dikerjasamakan dengan Bank Jogja melalui Tabungan Mas Joko. Meski demikian, setiap penerima memperoleh dana secara utuh tanpa ada potongan apa pun termasuk untuk kepentingan administrasi.

Aman menilai, penyaluran BLT melalui rekening di Bank Jogja itu pun memiliki semangat positif dari aspek pemanfaatan. Terutama agar tidak dibelanjakan sepenuhnya melainkan sesuai kebutuhan. "Jadi jangan langsung dihabiskan tetapi harus sesuai dengan pola kebutuhan," tandasnya.

Kepala Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Yogya Maryustion Tonang, mengungkapkan

pada masa pandemi Covid-19, pemanfaatan DBHCHT salah satunya bisa digunakan untuk bantuan langsung tunai. Tujuannya untuk meringankan beban yang dialami selama pandemi. Akan tetapi hanya khusus bagi pekerja atau buruh di perusahaan rokok maupun tembakau. "Dengan catatan, penerima ialah pekerja dengan NIK Kota Yogya," katanya.

Dari perusahaan rokok atau tembakau yang ada di DIY, awalnya pihaknya berhasil menjangkit 159 orang. Kemudian disandingkan dengan penerima BLT dari pemerintah, berkurang menjadi 153 orang. Setelah dilakukan proses verifikasi lapangan, diperoleh 148 orang yang berhak atas BLT tersebut. "Ada enam orang yang posisinya sudah resign atau pensiun. Sehingga yang berhak ialah 148 orang dan mereka sama sekali belum pernah memperoleh BLT serupa dari pemerintah," urainya.

Salah satu penerima BLT dari program DBHCHT, Sih Handayani, mengaku selama 25 tahun bekerja sebagai buruh di PT Tarumartani, baru kali ini memperoleh BLT dari cukai tembakau. Bahkan dirinya juga belum pernah menerima BLT serupa dari pemerintah daerah maupun pusat. "Harapannya tahun depan bisa memperoleh program seperti ini lagi. Terus terang sangat membantu kami untuk kebutuhan sehari-hari," katanya.

(Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPKAD			

Yogyakarta, 13 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005